Dibanding 2019, Angka Kematian Ibu dan Persentase Balita Gizi Buruk di Kabupaten Pasuruan, Turun



Kamis, 8 April 2021

Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) akhir tahun 2020 di Kabupaten Pasuruan menunjukkan penurunan signifikan dalam beberapa indikator kesehatan dibandingkan tahun 2019. Angka Kematian Bayi (AKB) menurun dari 5,33% menjadi 4,40%, sedangkan Angka Kematian Ibu (AKI) turun dari 83,61 per 100.000 kelahiran hidup menjadi 76,34. Persentase Balita Gizi Buruk juga mengalami penurunan, dari 0,03% menjadi 0,029%.

Penurunan ketiga indikator tersebut berdampak positif pada peningkatan Usia Harapan Hidup (UHH) saat lahir. Pada tahun 2020, UHH mencapai 70,23 tahun, meningkat dari 70,17 tahun di tahun 2019. Pemerintah Kabupaten Pasuruan terus berupaya untuk meningkatkan penurunan ketiga indikator tersebut, dengan asumsi bahwa penurunan yang lebih signifikan akan berdampak positif pada peningkatan UHH.

Selain itu, Kabupaten Pasuruan juga telah mencapai target 100% Desa Siaga Aktif, yang berarti semua desa/kelurahan di kabupaten tersebut memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan untuk mencegah dan mengatasi masalah kesehatan, bencana, dan kegawatdaruratan kesehatan secara mandiri.

Dalam bidang kesehatan, Kabupaten Pasuruan juga telah menerima beberapa penghargaan dari Kementerian Kesehatan RI. Salah satunya adalah penghargaan kepada Dinas Kesehatan sebagai pembina Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif.

Penyampaian LKPJ ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Bupati dan Wakil Bupati Pasuruan kepada DPRD Kabupaten Pasuruan, Pemerintah Pusat, dan masyarakat, sesuai amanah konstitusi UU Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.